

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

RTH juga dapat disebut dengan ruang terbuka hijau kawasan perkotaan (RTHKP). Fungsi hijau dalam ruang terbuka hijau (RTH) kota sebagai ‘paru-paru’ kota. Sistem tata hijau ini berfungsi sebagai semacam ventilasi udara dalam rumah (bangunan). Lebih dari itu, masih banyak fungsi RTH termasuk fungsi estetika yang bermanfaat sebagai sumber rekreasi publik, secara aktif maupun pasif, yang diwujudkan dalam sistem koridor hijau sebagai alat pengendali tata ruang atau lahan dalam suatu sistem RTH kota. Di Kota Surakarta sendiri total Luas Ruang Terbuka Hijau pada tahun 2013 adalah 561,26 Ha yaitu sekitar 12,74% terhadap total luas wilayah Kota Surakarta.

Kawasan Perkotaan di Indonesia cenderung mengalami permasalahan yang serupa, yaitu tingginya tingkat pertumbuhan penduduk sehingga menyebabkan pengelolaan ruang kota yang makin berat. Demikian juga halnya di Kota Surakarta yang memiliki jumlah penduduk cukup banyak dengan pertumbuhan penduduknya dari waktu ke waktu yang berdampak pada tingginya tekanan terhadap pemanfaatan ruang kota. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang mengamanatkan 30% dari wilayah kota berwujud Ruang Terbuka Hijau (RTH), yang terdiri dari 20% RTH Publik dan 10% RTH Privat. Pengalokasian 30% RTH ini ditetapkan dalam Peraturan Daerah (Perda) tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Surakarta.

Di karenakan juga Masyarakat masih awam tentang Ruang Terbuka Hijau oleh karena itu penulis mengharapkan dengan adanya Ruang Terbuka Hijau berbasis SIG ini dapat membantu memberikan informasi-informasi yang detail tentang jenis-jenis Ruang Terbuka Hijau, titik-titik koordinat Luasan setiap Ruang Terbuka Hijau serta acara yang diselenggarakan sehingga masyarakat mengetahui acara apa saja yang dipakai pada waktu saat ini dan kedepannya.

Berikut Tabel Klasifikasi Ruang Terbuka Hijau:

Tabel 1.1 Klasifikasi Ruang Terbuka Hijau

Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Penggunaan Lahan
1. RTH Pekarangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Taman Pekarangan b. Taman Atap Bangunan c. Lahan Tidur d. Taman Parkir e. Lapangan Olahraga f. Kebun
2. RTH Taman dan Hutan Kota	<ul style="list-style-type: none"> a. Taman RT b. Taman RW c. Taman Kelurahan d. Taman Kota e. Hutan Kota f. Sabuk Hijau (Green belt)
3. RTH Jalur Hijau Jalan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pulau Jalan dan Median Jalan b. Jalur Pejalan Kaki c. Ruang di Bawah Jalan Layang
4. RTH Fungsi Tertentu	<ul style="list-style-type: none"> a. Sempadan Rel Kereta Api b. Jalur Hijau Jaringan Listrik Tegangan Tinggi

Sistem Informasi Geografis adalah suatu sistem yang mengcapture, mengintegrasikan, memanipulasi, menganalisa, dan menampilkan data secara spasial mereferensi kepada kondisi bumi. Kemampuan SIG berbeda dengan sistem

Informasi lainnya membuatnya menjadi berguna untuk berbagai kalangan untuk menjelaskan kejadian, merencanakan strategi, dan memprediksi apa yang akan terjadi. SIG digunakan juga untuk memonitoring apa yang terjadi dan keputusan apa yang akan diambil dengan memetakan apa yang ada pada suatu area dan apa yang ada diluar area.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka yang menjadi perumusan masalah ialah bagaimana membangun sebuah Ruang Terbuka Hijau di kota Surakarta berbasis SIG dengan menggunakan Arcgis untuk pembuatan peta tematik dan *google maps api* yang dapat diakses langsung oleh pemangku kebijakan dan masyarakat umum.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian, peneliti membatasi permasalahan Ruang Terbuka Hijau di kota Surakarta berbasis SIG meliputi :

1. Mengidentifikasi informasi Lahan Ruang terbuka Hijau yang ada di lapangan.
2. Menampilkan informasi pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau secara realtime (*ter-update*) oleh pemangku kebijakan sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi yang akurat.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam kelengkapan kurikulum untuk mencapai jenjang Strata-1 di STMIK Sinar Nusantara. Selain itu tujuan lainnya adalah agar dapat menyajikan informasi data spasial, table, dan penggunaan fasilitas sebagai referensi dalam membuat Ruang Terbuka Hijau di kota Surakarta berbasis SIG.

1.5. Manfaat Skripsi

Dengan disusunnya skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

a. Manfaat bagi Akademik

Melaksanakan fungsinya sebagai dimensi intelektual yang melakukan pengabdian pada masyarakat.

Menghasilkan referensi untuk membantu mahasiswa semester bawah yang akan menyusun laporan skripsi.

b. Manfaat bagi pemerintah

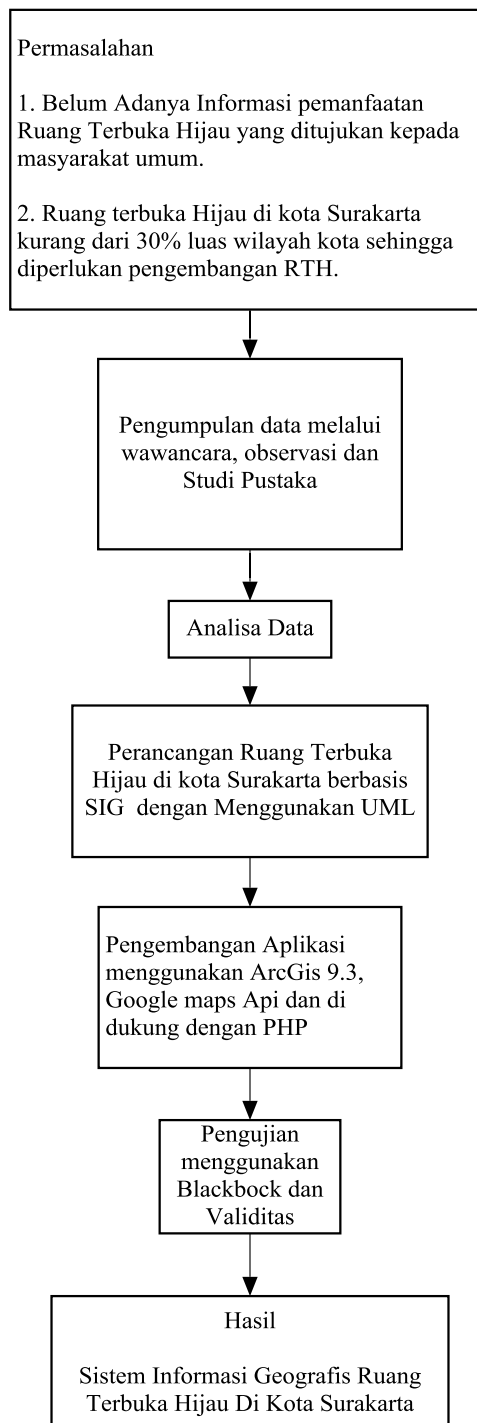
Dapat memberikan informasi Lahan terbuka Hijau di kota Surakarta.

Data hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh Bappeda kota Surakarta dalam memberikan informasi Ruang Terbuka Hijau.

c. Manfaat bagi Mahasiswa

Menambah referensi literatur perpustakaan dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain dalam penulisan karya ilmiah di STMIK Sinar Nusantara.

1.6. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan Skripsi, manfaat skripsi, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan laporan Skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tulisan-tulisan atau pustaka yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Selain itu, landasan teori memberikan pengetahuan yang lebih dalam dari objek yang bersangkutan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tahapan jenis data, metode pengumpulan data, hirarki masalah, metode perancangan dan desain sistem, alat dan bahan penelitian serta prosedur penelitian

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum, visi dan misi serta struktur organisasi Badan Lingkungan Hidup Surakarta serta Sistem informasi Geografis Ruang Terbuka Hijau di Surakarta..

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tahapan analisis dan perancangan berupa konsep dengan menerapkan langsung penggunaan dan hasil dari penelitian terhadap sistem yang dibuat.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan penutup dari lapotan penelitian yang meliputi kesimpulan dari uraian sebelumnya serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN